

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

Populasi yang menjadi objek penelitian adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016 - 2017. Penulis memilih periode tersebut karena merupakan data terbaru.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh tidak secara langsung melainkan melalui dokumentasi perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2017. Data tersebut merupakan data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk angka.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* (bertujuan). Pengambilan sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil sampel dari populasi dengan berdasarkan pada kriteria tertentu (Hartono, 2017). Kriteria dari sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut pada periode tahun 2016-2017.
2. Perusahaan yang mengungkapkan data keuangan yang diperlukan sebagai variabel penelitian dalam laporan tahunannya maupun laporan keuangan selama periode tahun 2016-2017.
3. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data berupa data sekunder. Data tersebut diperoleh dalam laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2017. Data laporan tahunan tersebut diperoleh melalui akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* masing-masing perusahaan.

#### **E. Definisi operasional variabel penelitian**

##### **1. Variabel Dependen (Kompensasi Eksekutif)**

Penelitian ini menggunakan variabel kompensasi eksekutif sebagai variabel dependen. Kompensasi eksekutif merupakan imbal jasa finansial dan non finansial yang diberikan oleh pemilik perusahaan kepada eksekutif atas kinerja maksimal yang telah mereka berikan (Suherman, Fitriawan dan Ahmad, 2015). Kompensasi eksekutif diukur dengan total kompensasi kas (Xiao *et al.*, 2013). Kompensasi diperoleh dari total kompensasi yang dibayarkan kepada dewan direksi

dan dewan komisaris (Probohudono, Perwitasari dan Putra, 2016). Kompensasi diukur dengan mentransformasikan total kompensasi kas (gaji + bonus + tunjangan) ke dalam bentuk logaritma natural (LnComp). Hal tersebut bertujuan untuk meminimalisir fluktuasi data yang berlebihan atau ekstrim. Murhadi (2013) menjelaskan bahwa melalui logaritma natural, nilai ratusan miliar atau triliun menjadi lebih sederhana namun tidak mengubah proporsi dan jumlah yang sesungguhnya.

## **2. Variabel Independen**

### **a. Profitabilitas**

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan perusahaan pada periode sebelum kompensasi diberikan. Kinerja keuangan merupakan salah satu ukuran prestasi atau pencapaian perusahaan yang dapat diukur menggunakan beberapa pengukuran salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang diperoleh (Sudarmadji dan Sularto, 2007). Variabel kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan pengukuran profitabilitas (Yamina dan Mohamed, 2017). Konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Mardiyati, Devi dan Suherman (2013); Xiao *et al.*, (2013); Suherman, Fitriawan dan Ahmad (2015); Probohudono, Perwitasari dan Putra (2016). Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur

pengembalian atas total aset setelah bunga dan pajak (Brigham dan Houston, 2010). Profitabilitas dirumuskan dengan rasio antara laba bersih dengan total asset.

#### **b. Pertumbuhan Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu indikator kinerja yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Pertumbuhan perusahaan sesuai dengan penelitian Lindrianasari *et al.* (2012) diukur dengan pertumbuhan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dirumuskan dengan selisih total aktiva perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya.

#### **c. Kepemilikan Institusional**

Mekanisme *corporate governance* diukur dengan kepemilikan institusional dan proporsi dewan komisaris independen (Suherman, Rahmawati dan Buchdadi, 2011; Suherman, Pardede dan Mardiyati, 2016). Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh lembaga keuangan non bank yang mengelola dana atas nama orang lain (Brigham dan Houston, 2009).

$$INS = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Total Keseluruhan Saham}} \times 100\%$$

#### **d. Proporsi Komisaris Independen**

Komisaris independen merupakan anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan. Penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suherman, Rahmawati dan Buchdadi (2011); Mardiyati, Devi dan Suherman (2013); Suherman, Pardede dan Mardiyati (2016) yang mengukur mekanisme CG dengan proporsi komisaris independen.

$$IND = \frac{\text{Jumlah anggota komisaris independen}}{\text{Total anggota dewan komisaris}} \times 100\%$$

### **3. Variabel Kontrol**

#### **a. Ukuran Perusahaan**

Penelitian ini menggunakan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Ukuran perusahaan (size) diukur dengan logaritma natural total aset. Ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset karena lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dari pada penjualan dan kapitalisasi pasar yang sangat bergantung dengan permintaan dan penawaran (Sudarmadji dan Sularto, 2007)

## **F. Uji Kualitas Data**

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing

variabel penelitian. Sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik yang bertujuan untuk menghindari adanya estimasi yang bias. Uji asumsi klasik meliputi 4 pengujian sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui residual data terdistribusi normal atau tidak. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non parametrik *Kalmogorov-Smirnov*. Apabila hasil uji *Kalmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal. Namun, jika hasil uji *Kalmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa residual data tidak terdistribusi normal.

### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Apabila nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan VIF  $< 10$ , maka tidak terdapat

multikolinearitas. Demikian pula sebaliknya, jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinearitas.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terjadi perbedaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian ini maka digunakan metode uji glejser. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode regresi dikatakan tidak ada autokorelasi apabila nilai DW terletak di antara  $d_U$  dan  $4-d_U$ .

**G. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk pengujian hipotesisnya. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{LnCOMP}_{it} = \alpha + \beta_1 \text{ROA}_{it-1} + \beta_2 \text{GROW}_{it-1} + \beta_3 \text{IND}_{it} + \beta_4 \text{INST}_{it} + \text{LnSIZE}_{it} + e$$

Keterangan:

COMP	: Kompensasi Kas Eksekutif
ROA	: Return On Assets <sub>t-1</sub>
GRO	: Pertumbuhan Perusahaan <sub>t-1</sub>
IND	: Proporsi dewan komisaris independen
INS	: Kepemilikan institusional
SIZE	: Ukuran Perusahaan
e	: error

Hasil analisis regresi tersebut akan diuraikan dengan pengujian sebagai berikut:

### 1. Uji Nilai t

Uji nilai t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima apabila nilai sig < alpha dan koefisien regresi searah dengan hipotesis penelitian. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai sig > alpha dan koefisien regresi berlawanan arah dengan hipotesis penelitian maka hipotesis ditolak.

### 2. Uji Nilai F

Uji nilai F bertujuan untuk menguji apakah variabel-variabel independen dalam penelitian berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Apabila nilai sig <  $\alpha$  (0,05) maka terdapat pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai sig >  $\alpha$



(0,05) maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### **3. Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai adjusted R square. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 – 1. Apabila nilai semakin mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.